

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R., Karlina, I., Kurniawan, D., Putra, R. D., & Mulyono, A. (2023). Variasi dan komposisi bentuk pertumbuhan karang (life form) di Perairan Bintan Timur. *Jurnal Kelautan. Indonesian Journal of Marine Science and Technology*, 16(1), 70-79.
- Abubakar, S., Akbar, N., Baksir, A., Umasangadji, H., Najamuddin, N., Tahir, I., & Ismail, F. (2021). Distribusi spasial dan temporal fitoplankton di perairan laut tropis. *Jurnal Kelautan. Indonesian Journal of Marine Science and Technology*, 14(2), 149-163.
- Amelia, C. D., Hasan, Z., & Mulyani, Y. (2012). Distribusi spasial komunitas plankton sebagai bioindikator kualitas perairan di situ bagendit Kecamatan Banyuresmi, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Perikanan Kelautan*, 3(4), 301-311.
- Anggara, A P. (2017). Keanekaragaman plankton di Kawasan Cagar Alam Tlogo Drigo, daratan Tinggi Dieng Jawa Tengah. *Jurnal MIPA*, 40(2), 74-79.
- APHA (American Public Health Association). (2017). Standard methods for the examination of water and waste water. 19th ed. APHA. Washington (US).
- Apriadi, T., Melani, W. R., Zulfikar, A., Sabriyati, D., Muzammil, W., & Pasingi, N. (2024). The presence of harmful algae in the coastal waters of Bintan Island, Riau Islands. *Depik*, 13(1), 32-38.
- Apriani, R., Astuti, S. P., Candri, D. A., Ahyadi, H., Suropto, S., & Novida, S. (2022). Keanekaragaman fitoplankton di Padang Lamun Kawasan Pesisir Mandalika Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Ilmiah Biologi*, 10(1), 322-332.
- Arazi, R., Isnaini, I., & Fauziah, F. (2019). Struktur komunitas dan kelimpahan fitoplankton serta keterkaitannya dengan parameter fisik kimia di Perairan Pesisir Banyuasin Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Penelitian Sains*, 21(1), 1-8.
- Arinardi, O. H., Trimaningsih., & Sudirdjo. (1994). Pengantar tentang plankton serta kisaran kelimpahan dan plankton dominan di sekitar Pulau Jawa dan Bali. *Puslitbang Oseanologi-LIPI*. Jakarta.
- Arkham, M. N., Adrianto, L., & Wardiatno, Y. (2015). Studi keterkaitan ekosistem lamun dan perikanan skala kecil (studi kasus: Desa Malang Rapat dan Berakit, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau). *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, 10(2), 137-148.
- Armita, D. (2011). Analisis perbandingan kualitas air di daerah budidaya rumput laut dengan daerah tidak ada budidaya rumput laut di Dusun Malelaya, Desa Punaga, Kecamatan Mangara-bombang, Kabupaten Takalar. [Skripsi] Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Arsyad, M. (2006). Analisis Tingkat Pencemaran dengan pendekatan plankton sebagai bioindikator di Perairan Teluk Doreri Manokwari. [Skripsi]. Fakultas Peternakan Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Negeri Papua.
- Aryawati, R., Ulqodry, T. Zia., Isnaini., & Surbakti, H. (2021). Fitoplankton sebagai bioindikator pencemaran organik di Perairan Sungai Musi Bagian Hilir Sumatra Selatan. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 13(1), 163-171.

- Asiddiqi, H.G., Piranti, A.S. & Riyanto, E.A. (2019). The relationship between water quality and phytoplankton abundance at The Eastern Part of Segara Anakan Cilacap, Central Java. *BioEksakta. Jurnal Ilmiah Biologi Unsoed*, 1(2), 1-7.
- Asmawi, S. (1985). *Ekologi Ikan*. Departemen pendidikan dan kebudayaan. fakultas perikanan Universitas Lambung Mangkurat. Banjarbaru.
- Azzam, F.A.T., Widyorini, N., & Sulardiono, B. (2018). Analisis kualitas perairan berdasarkan komposisi dan kelimpahan fitoplankton di Sungai Lanangan, Klaten. *Management of Aquatic Resources Journal*, 7(3), 253 - 262.
- Dwirastina, M., & Wibowo, A. (2015). Karakteristik fisika kimia dan struktur komunitas plankton perairan Sungai Manna, Bengkulu Selatan. *LIMNOTEK*, 22(1), 76-85.
- Ekamaida. (2017). Pemberdayaan masyarakat melalui usaha pertambakan berdasarkan potensi kualitas air sungai Krueng Cunda di Kota Lhokseumawe. *Jurnal AGRIFO*, 2(1), 57-64.
- Fitra, F., Zakaria, I. J., & Syamsuardi, S. (2013). Produktivitas primer fitoplankton di Teluk Bungus. *Prosiding Semirata*, 1(1), 303-306.
- Garini, B. N., Suprijanto, J., & Pratikto, I. (2021). Kandungan klorofil-a dan kelimpahan di perairan Kendal, Jawa Tengah. *Journal of Marine Research*, 10(1), 102-108.
- Gunawan, N., Apriadi, T., Muzammil, W. (2022). Pola sebaran nutrisi dan kelimpahan fitoplankton di Perairan Pulau Pangkil Kecamatan Teluk Bintan Kabupaten Bintan. *Jurnal kelautan*, 15(2), 106-121.
- Gurning, L.F.P., Nuraini, R.A.T., & Suryono, S. (2020). Kelimpahan fitoplankton penyebab harmful algal bloom di Perairan Desa Bedono, Demak. *Journal of Marine Research*, 9(3), 251-260.
- Heramza, K., Barour, C., Djabourabi, A., Khati, W., & Bouallag, C. (2021). Environmental parameters and diversity of diatoms in the Ain Dalia dam, Northbeast of Algeria. *Biodiversitas*, 22(9), 3633-3644.
- Rinawati., Hidayat, D., Suprianto, R., & Dewi, P. S. (2016). Penentuan kandungan zat padat (total dissolve solid dan total suspended solid) di Perairan Teluk Lampung. *Analit: Analytical and Environmental Chemistry*. 1(1), 36-45.
- Hidayat, R., Viruly, L., & Azizah, D. (2013). Kajian kandungan klorofil-a pada fitoplankton terhadap parameter kualitas air di Teluk Tanjung Pinang Kepulauan Riau. [Repository]. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Isnaini, H. S. (2011). Distribusi spasial fitoplankton di perairan selat bangka. [Skripsi]. Palembang. Universitas Sriwijaya.
- Khairunnas, K., & Gusman, M. (2018). Analisis pengaruh parameter konduktivitas, resistivitas dan TDS terhadap salinitas air tanah dangkal pada kondisi air laut pasang dan air laut surut di daerah pesisir pantai Kota Padang. *Jurnal Bina Tambang*, 3(4), 1751-1760.
- Maresi, S., Priyanti., & Yunita E. (2015). Fitoplankton sebagai bioindikator saprobitas perairan di Situ Bulakan Kota Tanggerang. *Jurnal Biologi*, 8(2), 113-122.

- Mariani, M., Melani, W. R., & Lestari, F. (2019). Hubungan bivalvia dan lamun di Perairan Desa Teluk Bakau Kabupaten Bintan. *Jurnal Akuatik lestari*, 2(2), 31-37.
- Marlian, N. (2018). Hubungan parameter kualitas air terhadap distribusi kelimpahan fitoplankton di Perairan Teluk Meulaboh Aceh Barat. *Journal of Aceh Aquatic Sciences*, 1(1), 18-31.
- Mayagitha, K.A., Haeruddin., & Rudiyaniti, S. (2014). Status kualitas perairan sungai bremsi Kabupaten Pekalongan ditinjau dari konsentrasi TSS, BOD₅, COD dan struktur komunitas fitoplankton. *JOURNAL OF MAQUARES*, 3(1), 177-185
- Meliala, E. G., Purnomo, P. W., & Rahman, A. (2019). Status kesuburan perairan berdasarkan sebaran klorofil-a, bahan organik, nitrat dan fosfat di pesisir sayung, Demak. *JOURNAL OF MAQUARES*, 8(3), 155-161.
- Munthe, Y. V., & Aryawati, R. (2012). Struktur komunitas dan sebaran fitoplankton di perairan sungsang Sumatera Selatan. *Maspri Journal*. 4(1), 122-130.
- Nontji A. (2008). Plankton Laut. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). Jakarta
- Nontji, A. (2007). Laut Nusantara. Penerbit: Djambatan. Jakarta.
- Nugraha, A. H., Srimariana, E. S., Jaya, I., & Kawaroe, M. (2019). Struktur ekosistem lamun di Desa Teluk Bakau, pesisir Bintan timur Indonesia. *Depik*, 8(2), 87-96.
- Nurhatika, D., Zulfikar, A., & Raza'i, T. S. (2015). Struktur komunitas fitoplankton sebagai bioindikator perairan di Pantai Dolpin Desa Teluk Bakau Kabupaten Bintan.[Repository]. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Pirzan, A. M., & Petrus, R. (2008). Hubungan keragaman fitoplankton dengan kualitas air di Pulau Bauluang Kabupaten Takalar Sulawesi Selatan. *Biodiversitas*, 9 (3), 217-221
- Rahadi, B., Haji, A. T. S., & Ariyanto, A. P. (2020). Prediksi TDS, TSS, dan kedalaman Waduk Selorejo menggunakan aerial image processing. *Jurnal Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 7(2), 65-71.
- Raharjo, P. D. (2010). Teknik penginderaan jauh dan sistem informasi geografis untuk identifikasi potensi kekeringan. *Makara Journal of Technology*, 14(2), 150-373.
- Renjaan, M., & Renjaan, E. A. (2022). Tingkat kesesuaian Pantai Ngursarnadan Kabupaten Maluku Tenggara terhadap aktivitas rekreasi pantai. *Jurnal Lemuru*, 4(3), 215-230.
- Sari, A. N., Hutabarat, S., & Soedarsono, P. (2014). Struktur komunitas plankton pada padang lamun di pantai Pulau Panjang, Jepara. *JOURNAL OF MAQUARES*. 3(2), 82-91.
- Sartimbul, A., Ginting, F.R., Pratiwi, D.C., Rohadi, E., Muslihah, N. & Aliviyanti, D. (2021). Struktur komunitas fitoplankton pada Perairan Mayangan Probolinggo, Jawa Timur. *Journal of Fisheries and Marine Research*, 5(1), 146-153.
- Sihombing, I. N., Hutabarat, S., & Sulardiono, B. (2015). Kajian kesuburan perairan berdasarkan unsur hara (N, P) dan fitoplankton di sungai Tulung Demak. *JOURNAL OF MAQUARES*. 4(4), 119-127.

- Simanjuntak, M. (2009). Hubungan faktor lingkungan kimia, fisika terhadap distribusi plankton di perairan Belitung Timur, Bangka Belitung. *Journal of Fisheries Sciences*, 11(1), 31-45.
- Siswanto, E., Mulyadi, A., & Windarti, W. (2017). Jasa ekosistem padang lamun di daerah kawasan konservasi lamun Trikora (Studi Di Desa Teluk Bakau) Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau. *Berkala Perikanan Terubuk*, 45(1), 59-69.
- Soeprbowati, T. R. & Hadisusanto, S. (2009). Diatom dan Paleolimnologi: Studi komparasi perjalanan sejarah Danau Lac Saint-Augustine Quebec-City, Canada dan Danau Rawa Pening Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Hayati*, 14 (1), 60-68.
- Suardiani, N.K., Arthana, I.W. & Kartika, G.R.A. (2018). Produktivitas primer fitoplankton pada daerah penangkapan ikan di taman wisata alam Danau Buyan Buleleng, Bali. *Current Trends in Aquatic Science*, 1(1), 8-15.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta Bandung.
- Suryanto, A. M. (2011). Kelimpahan dan komposisi fitoplankton di Waduk Seloreso Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang. *Jurnal Kelautan*. 4(2), 34-39.
- Syafriani, R., & Apriadi, T. (2018). Keanekaragaman fitoplankton di Perairan Estuari Sei Terusan, Kota Tanjungpinang. *Limnotek: perairan darat tropis di Indonesia*, 24(2), 74-82.
- Syakti, A. D., Idris, F., Koenawan, C. J., Asyhar, R., & Apriadi, T. (2019). Biological pollution potential in the water of Bintan-Riau Islands Province, Indonesia: First appearance of harmful algal bloom species. *The Egyptian Journal of Aquatic Research*. 45(2), 117-122.
- Tambaru, R., Muhiddin, A. H., & Malida, H. S. (2014). Analisis perubahan kepadatan zooplankton berdasarkan kelimpahan fitoplankton pada berbagai waktu dan kedalaman di Perairan Pulau Badi Kabupaten Pangkep. *Toran: (Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan)*, 24(3), 40-48.
- Taniuchi, Y., Watanabe, T., Kakehi, S., Sakami, T., Kuwata, A. (2017). Seasonal dynamics of the phytoplankton community in Senday Bay, northern Japan. *Jurnal Oceanography*, 73(1), 1-9.
- Widianingsih, W., & Suryono, S. (2021). Struktur komunitas fitoplankton dan parameter kualitas air di Perairan Paciran, Lamongan. *Journal of Marine Research*, 10(4), 493-500.
- Widiyanti, W. E., Iskandar, Z., & Herawati, H. (2021). Distribusi spasial plankton di Sungai Cilalawi, Purwakarta, Provinsi Jawa Barat. *LIMNOTEK: perairan darat tropis di Indonesia*, 27(2), 117-130.
- Wijaya, T., & Riche, H. (2011). Struktur komunitas fitoplankton sebagai bioindikator kualitas perairan Danau Rawa Pening Kabupaten Semarang Jawa Tengah. *Jurnal Anatomi Fisiologi Semarang*, 19 (1), 55-61.
- Wulandari, D. Y., Pratiwi, N. T. M., & Adiwilaga, E. M. (2014). Distribusi spasial fitoplankton di perairan pesisir Tangerang. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 19(3), 156-162.
- Yanti, E., Apriadi, T., & Zulfikar, A. (2023). Keanekaragaman Fitoplankton dan kaitannya engan kondisi perairan di Senggarang Besar, Kota

- Tanjungpinang, Kepulauan Riau. *Jurnal Kelautan: Indonesian Journal of Marine Science and Technology*, 17(1), 55-64.
- Yuliana, Y. (2014). Hubungan antara kelimpahan kista dinophyceae dengan parameter fisika-kimia Perairan di Teluk Jakarta. *Jurnal Perikanan Universitas Gadjah Mada*, 16(2), 72-78.
- Zainuri, M., Indriyawati, N., Syarifah, W., & Fitriyah, A. (2023). Korelasi intensitas cahaya dan suhu terhadap kelimpahan fitoplankton di Perairan Estuari Ujung Piring Bangkalan. *Buletin Oseanografi Marina*, 12(1), 20-26.

